

## BAB V

### KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

#### 5.1 KESIMPULAN

Setelah melakukan penelitian dengan mengumpulkan data kuesioner dari responden yaitu mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi UII dan mengolah data dengan menggunakan SPSS versi 25, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan melalui analisis dan kuesioner yang disebar, hasil pengujian hipotesis 1 bahwa ada pengaruh secara signifikan Pendidikan Perkoperasian terhadap Minat Mahasiswa Fakultas Ekonomi UII untuk menjadi anggota Koperasi Mahasiswa, hasil penelitian ini dapat dibuktikan secara uji t parsial untuk variabel Pendidikan Perkoperasian dapat diperoleh nilai signifikansi probabilitas sebesar  $0,000 < 0,05$ . Dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi Pendidikan Perkoperasian maka semakin tinggi pula Minat Mahasiswa Fakultas Ekonomi UII untuk menjadi anggota Koperasi Mahasiswa.
2. Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan melalui analisis dan kuesioner yang disebar, hasil pengujian hipotesis 2 – 5 bahwa ada pengaruh secara signifikan Komitmen Organisasi Koperasi Mahasiswa (X2), Kinerja Koperasi Mahasiswa (X3), Pelayanan Koperasi Mahasiswa (X4), Persepsi Manfaat Koperasi Mahasiswa (X5) terhadap Minat Menjadi Anggota Koperasi Mahasiswa (Y), dibuktikan bahwa hipotesis 2 – 5 tidak dapat diterima karena

dibuktikan secara uji t parsial untuk masing – masing variabel dapat diperoleh nilai signifikansi probabilitas sebesar  $> 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa Komitmen Organisasi Koperasi Mahasiswa (X2), Kinerja Koperasi Mahasiswa (X3), Pelayanan Koperasi Mahasiswa (X4), Persepsi Manfaat Koperasi Mahasiswa (X5) tidak ada pengaruh secara signifikan terhadap Minat Menjadi Anggota Koperasi Mahasiswa (Y).

3. Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan melalui analisis dan kuesioner yang disebar, hasil pengujian hipotesis 6 bahwa Pendidikan Perkoperasian, Komitmen Organisasi, Kinerja Koperasi, Persepsi Manfaat Koperasi, dan Pelayanan Koperasi berpengaruh secara simultan terhadap Minat Mahasiswa Fakultas Ekonomi UII, hipotesis ini dapat diterima berdasarkan uji F Simultan dengan angka probabilitas signifikansi  $0,000 < 0,05$ , maka variabel tersebut terdapat pengaruh yang signifikan.
4. Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan melalui analisis dan kuesioner yang disebar, hasil pengujian R Square adalah sebesar 0,046 yang berarti bahwa Pendidikan Perkoperasian (X1), Komitmen Organisasi Koperasi Mahasiswa (X2), Kinerja Koperasi Mahasiswa (X3), Pelayanan Koperasi Mahasiswa (X4), Persepsi Manfaat Koperasi Mahasiswa (X5) berpengaruh sebesar 46% terhadap Minat Menjadi Anggota Koperasi Mahasiswa (Y), sedangkan 54% lainnya dipengaruhi oleh model faktor lain yang tidak diteliti.

## 5.2 IMPLIKASI

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis, penulis mempunyai beberapa saran kepada :

1. Fakultas Ekonomi, diharapkan bisa menambah mata kuliah Perkoperasian agar dapat menumbuhkan semangat berkoperasi bagi Mahasiswa Fakultas Ekonomi UII sehingga mahasiswa dapat sekaligus belajar dan praktek berkoperasi melalui menjadi anggota Koperasi Mahasiswa yang ada di Fakultas Ekonomi yaitu Kopma FE UII. Apabila mahasiswa menjadi anggota Kopma FE UII maka perlahan – lahan akan tumbuh jiwa kewirausahaan dan jiwa koperasi yang sejatinya menjadi soko guru perekonomian bangsa Indonesia.
2. Kopma FE UII, diharapkan bisa menambah kegiatan yang berkaitan dengan Pendidikan Perkoperasian, berdasarkan penelitian penulis Kopma FE UII dapat mengadakan kegiatan Pendidikan Perkoperasian dengan berbagai macam bentuk kegiatan seperti berikut :
  - a. Stadium General Perkoperasian dengan menggandeng Fakultas Ekonomi dengan Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Sleman Yogyakarta, kegiatan ini dapat ditujukan untuk memperkenalkan koperasi kepada mahasiswa baru.
  - b. Pendidikan Dasar Perkoperasian dengan kolaborasi bersama Kemahasiswaan Fakultas Ekonomi dan Dinas Koperasi dan Ukm Kabupaten Sleman Yogyakarta, sebagai syarat untuk menjadi anggota

kopma maka wajib untuk mengikuti diksar, namun alangkah baiknya dengan menggandeng instansi terkait bersama kemahasiswaan agar dapat memotivasi calon anggota untuk dapat berperan aktif dalam kegiatan perkoperasian.

- c. Pendidikan Menengah Perkoperasian bersekala regional, bertujuan untuk lebih menanamkan nilai dan prinsip koperasi kepada anggota agar dapat berperan aktif dalam kegiatan keanggotaan.
- d. Pendidikan Lanjut bersekala regional maupun nasional, bertujuan untuk mempersiapkan kader koperasi yang dapat menjadi delegatoris maupun agen koperasi.
- e. *Focus Group Discussion* (FGD) dapat diadakan setiap triwulan atau 1 bulan sekali namun tidak hanya terbatas kepada anggota saja tetapi kepada seluruh mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi UII agar mahasiswa dapat informasi berbagai macam bentuk kegiatan sehingga dapat sekaligus menarik minat mahasiswa untuk menjadi anggota.
- f. Pendidikan Anggota, dalam kelembagaan Kementrian Koperasi dan UKM Republik Indonesia ada Lembaga Pendidikan Perkoperasian (Lapenkop), Kopma FE UII dapat menggandeng Lapenkop untuk mengadakan kegiatan pendidikan anggota untuk meningkatkan kreatifitas dan keaktifan anggota dalam kegiatan perkoperasian.

3. Untuk penelitian yang akan datang disarankan untuk mengembangkan variabel-variabel yang akan diteliti dari model variabel yang tidak diteliti, sebab variabel independen dalam penelitian ini hanya berpengaruh 46%, sehingga tidak menutup kemungkinan lebih banyak variabel akan menghasilkan kesimpulan serta saran yang lebih baik.

